

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi. Kemajuan digitalisasi telah mengubah cara perusahaan menjalankan operasional bisnis, mengelola sumber daya, serta mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien. Menurut Laudon dan Laudon (2020), penerapan teknologi informasi dalam organisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat. Di tengah persaingan yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola kondisi keuangan perusahaan secara baik agar dapat menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Dalam konteks tersebut, startup menjadi salah satu bentuk bisnis yang berkembang pesat karena mampu menghadirkan inovasi dan solusi baru terhadap berbagai permasalahan di masyarakat. Ries (2017) menjelaskan bahwa startup merupakan organisasi yang dirancang untuk menciptakan produk atau layanan baru di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, sehingga membutuhkan kemampuan adaptasi dan inovasi yang tinggi. Namun, sebagai perusahaan yang berada pada tahap pertumbuhan, startup menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya operasional, serta penyusunan strategi keuangan yang mendukung pengembangan bisnis.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Brigham dan Ehrhardt (2021) menyatakan bahwa manajemen keuangan berperan dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, fungsi keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis, terutama pada perusahaan rintisan yang masih berada pada tahap pengembangan.

Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis dan startup memberikan dukungan kepada berbagai startup dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Melalui proses inkubasi, startup memperoleh pendampingan dalam berbagai aspek, termasuk pengembangan produk, strategi bisnis, pemasaran, serta pengelolaan keuangan. Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2020), proses pendampingan dan pengembangan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan peluang keberhasilan usaha baru.

Program magang melalui pembinaan Skystar Ventures memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan startup. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi bisnis yang nyata sekaligus memahami bagaimana strategi dan keputusan bisnis diterapkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Sebagai startup yang berada di bawah pembinaan Skystar Ventures, Pompy Go menjadi wadah bagi penulis untuk terlibat dalam berbagai aktivitas pengembangan bisnis, khususnya pada bidang keuangan. Melalui kegiatan magang tersebut, penulis berkesempatan untuk berkontribusi dalam penyusunan laporan keuangan, perencanaan anggaran, analisis

kelayakan bisnis, serta penyusunan proyeksi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pembelajaran praktis mahasiswa dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami penerapan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pengelolaan bisnis startup berbasis layanan digital. Melalui kegiatan magang di Skystar Ventures, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan bisnis Pompy Go serta memahami dinamika pengelolaan startup secara profesional.

Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses pengelolaan keuangan perusahaan, mulai dari penyusunan anggaran operasional, pengelolaan arus kas, evaluasi pengeluaran perusahaan, hingga perencanaan strategi keuangan jangka panjang. Dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis keuangan, pengambilan keputusan, problem solving, serta kemampuan manajerial yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, kegiatan magang ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam mendukung pertumbuhan startup berbasis layanan melalui pengelolaan finansial yang efektif dan efisien. Penulis diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan Pompy Go melalui pengawasan anggaran operasional, penyusunan laporan evaluasi keuangan, serta mendukung proses pengembangan bisnis perusahaan agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa juga diharapkan mampu membangun etos kerja profesional, meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi lintas divisi, serta memahami pentingnya kerja sama tim dalam menjalankan sebuah startup. Dengan demikian, program magang ini menjadi wadah pembelajaran yang strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri di masa mendatang.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Profesional Skill Enhancement Program (PROSTEP) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di luar lingkungan akademik. Magang ini dimulai pada tanggal 02 Februari 2025 dan berlangsung hingga 30 Mei 2025, dengan lokasi di inkubator bisnis Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara. Dalam periode tersebut, penulis aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Pompy Go, sebuah startup yang bergerak di bidang layanan berbasis kebutuhan pelanggan dengan pendekatan digital dan operasional yang terintegrasi.

Periode pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 02 Februari 2025 hingga 30 Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Periode Magang : 02 Februari 2025 s/d 30 Juni 2025

Jam Kerja : Pukul 08.00 – 17.00

Hari Kerja : Senin s/d Sabtu

Jabatan : Chief Financial Officer (CFO)

Dalam menjalankan peran sebagai Chief Financial Officer (CFO), penulis bertanggung jawab dalam membantu pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Penulis melakukan pengawasan terhadap arus kas perusahaan, penyusunan anggaran operasional, pengelolaan biaya

layanan, serta melakukan evaluasi terhadap kebutuhan finansial perusahaan untuk mendukung keberlangsungan operasional Pompy Go.

Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi dengan CEO, COO, dan CMO dalam menyusun strategi pengembangan bisnis yang sesuai dengan kondisi finansial perusahaan. Penulis turut berkontribusi dalam penyusunan laporan evaluasi keuangan, analisis kebutuhan operasional, pengembangan sistem pencatatan keuangan, serta perencanaan strategi pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan efisien.

Selama pelaksanaan magang, penulis juga terlibat dalam proses pengembangan website dan aplikasi Pompy Go, khususnya dalam memberikan pertimbangan terkait efisiensi biaya pengembangan sistem digital perusahaan. Selain itu, penulis mengikuti berbagai workshop, mentoring, dan pembinaan dari Skystar Ventures mengenai financial modeling, pengembangan startup, strategi bisnis, dan pengelolaan keuangan perusahaan startup.

Melalui keterlibatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam memahami pengelolaan keuangan startup berbasis layanan, meningkatkan kemampuan analisis finansial, serta memahami pentingnya strategi keuangan dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.